

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Semarang Barat Kotamadya Semarang yang daerahnya menunjukkan kenampakan fisik pedesaan dan fisik kota. Penelitian ini bertujuan untuk membuat peta penggunaan lahan daerah penelitian skala 1:10.000 dan untuk mengkaji penggunaan foto udara tersebut untuk pembuatan peta penggunaan lahan. Data penggunaan lahan merupakan masukan yang sangat penting untuk pengelolaan kota, maka diadakannya pemetaan penggunaan lahan merupakan hal yang sangat diperlukan.

Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode interpretasi foto udara dengan pendekatan bentang darat (landscape approach), yakni pelacakan atas penggunaan lahan melalui liputan lahannya. Klasifikasi yang digunakan adalah klasifikasi yang didasarkan pada adaptasi situs (site adaptation) dan penggunaan sebenarnya (actual use). Klasifikasi ini merupakan klasifikasi fungsional yang dikembangkan dengan sistem klasifikasi hirarkhik yang diperinci dari tingkat yang umum (tingkat I) sampai tingkat yang lebih terperinci (tingkat IV). Penyajian data hasil penelitian berbentuk peta dan tabel.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) sebagian besar bentuk penggunaan lahan daerah penelitian (82,05%) dapat dikenali dengan mudah. Kemudahan pengenalan ini disebabkan karena ukuran, bentuk, pola, tekstur, rona, dan situs obyek yang tergambar dalam foto udara mencerminkan fungsinya; (2) Peta penggunaan lahan daerah penelitian dapat dibuat dengan mudah, karena letak dan bentuk penggunaan lahan yang tergambar dalam foto udara mencerminkan letak dan bentuknya di lapangan, dan skala foto udara yang digunakan tidak ba-